

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Pendekatan Kekuasaan di SDN 1 Mayong Kidul

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Memulai pelajaran dengan doa bersama dilanjutkan melafalkan bacaan shalat secara bersama-sama.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, mengkondisikan posisi dan tempat duduk.
- c. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran untuk hari ini.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti menggunakan pendekatan kekuasaan dalam pengelolaan kelas. Pendekatan kekuasaan tersebut digunakan untuk mengatur peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran agar *transver of knowledge* dan *transver of value* dapat tercapai.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru memberikan pancingan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mula pada peserta didik berkaitan materi yang akan disampaikan.

- 2) Guru bertanya kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa alam yang terjadi disekitar yang berhubungan dengan adanya qiyamat.
 - 3) Guru menjelaskan hari akhir/ qiyamat tentang macam-macam hari akhir.
- b. Fase Elaborasi
- 1) Guru menjelaskan tentang pengertian hari akhir
 - 2) Peserta didik bertanya kepada guru nama-nama hari akhir
 - 3) Guru menjelaskan macam hari akhir
- c. Fase Konfirmasi
- Mengadakan refleksi
- 1) Guru memberikan kesimpulan makna hari akhir
 - 2) Guru memberikan penguatan nama-nama hari akhir
 - 3) Guru memberikan umpan balik, saran kepada siswa tentang adanya hari akhir.
- 3. Kegiatan Penutup**
- a. Guru memberikan tugas terstruktur
 - b. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama.
 - c. Guru memberikan salam sebelum meninggalkan kelas.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, buku catatan, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah Buku Al Muddaris kelas VI, Majalah yang menceritakan bencana alam, Buku PAI kelas VI dengan judul Aku Anak Muslim karangan Ahmad Taswin, dkk, hal 17 s.d 26, Buku pendukung yang relevan¹. Berdasarkan pengamatan peneliti, pendekatan kekuasaan dalam pengelolaan kelas akan lebih mendorong peserta didik untuk lebih pandai dalam menyikapi tindakan diri karena dalam pendekatan kekuasaan peserta didik dididik untuk dapat bisa memanage waktu, manage sikap. Baik sikap terhadap guru, sikap terhadap teman, sikap terhadap keluarga

¹ Observasi *Pembelajaran PAI* kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul (pada hari senin tanggal 17 Oktober 2016, pukul 09.30).

dan sikap terhadap lingkungan. Apabila peserta didik sudah terbiasa dengan memanager diri sendiri maka output yang dihasilkan nantinya peserta didik yang teratur.

B. Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Pendekatan Ancaman Di SDN 1 Mayong Kidul

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Memulai pelajaran dengan doa bersama dilanjutkan melafldkan bacaan shalat secara bersama-sama.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, mengkondisikan posisi dan tempat duduk.
- c. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran untuk hari ini.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti menggunakan pendekatan ancaman dalam pengelolaan kelas. Pendekatan kekuasaan tersebut digunakan untuk mengatur peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran agar *transver of knowlage* dan *transver of value* dapat tercapai.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi
 - 1) Guru memberikan contoh membaca dan mengartikan surat QS.Al Lahab dan QS Al Kafirun

- 2) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dan mengartikan surat
- b. Fase Elaborasi
- 1) Guru menjelaskan cara menghafal dengan dimulai ayat demi ayat, dilanjutkan dengan menghafal keseluruhan.
 - 2) Peserta didik diminta sharing dengan teman sebangku terkait caa melafaldkan dan menghafalkan ayat.
 - 3) Guru mengecek hasil yang dilaksanakan peserta didik.
- c. Fase Konfirmasi
- Mengadakan refleksi
- 1) Guru Mengadakan umpan balik.
 - 2) Guru Mengecek kembali hasil eksplorasi
 - 3) Guru memberi penguatan

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mengatikan surat.
- b. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- c. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, buku catatan, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah kartu terjemah tiap kata dan keseluruhan, Al-Qur'an Juz 'amma terjemah, buku PAI kelas VI, LKS Tarbiyah² Berdasarkan observasi peneliti pengelolaan kelas guru PAI disini dengan menggunakan pendekatan ancaman yang mana aplikasinya ialah pemberian *punishmen* dan *reward* terhadap peserta didik. Terlihat pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung pada saat mengadakan refleksi umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari guru menjanjikan memberikan reward berupa nilai A kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan seputar

² Observasi *Pembelajaran PAI* kelas V di SDN 1 Mayong Kidul (pada hari senin tanggal 17 Oktober 2016, pukul 08.00).

materi yang telah dipelajari, dalam hal ini penunjukkan adanya mengelola kelas agar kelas menjadi kondusif. Selain dari itu peserta didik akan lebih termotivasi untuk aktif dan antusias dalam pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Pembelajaran PAI dengan menggunakan Pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman pada pengelolaan kelas di SDN 1 Mayong Kidul

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar hari akhir

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru memberikan pancingan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mula pada peserta didik berkaitan materi yang akan disampaikan.
 - 2) Guru bertanya kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa alam yang terjadi disekitar yang berhubungan dengan adanya qiyamat.

- 3) Guru menjelaskan hari akhir/ qiyamat tentang macam-macam hari akhir.
- b. Fase Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan tentang pengertian hari akhir
 - 2) Peserta didik bertanya kepada guru nama-nama hari akhir
 - 3) Guru menjelaskan macam hari akhir
- c. Fase Konfirmasi

Mengadakan refleksi

 - 1) Guru memberikan kesimpulan makna hari akhir
 - 2) Guru memberikan penguatan nama-nama hari akhir
 - 3) Guru memberikan umpan balik, saran kepada siswa tentang adanya hari akhir.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi sujud syukur dan sujud thilawah.
- b. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- c. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, buku catatan, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah Buku Al Muddaris kelas VI, Majalah yang menceritakan bencana alam, Buku PAI kelas VI dengan judul *Aku Anak Muslim* karangan Ahmad Taswin, dkk, hal 17 s.d 26, Buku pendukung yang relevan³ Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan pendekatan kekuasaan yaitu dengan guru PAI mengatur peserta didik dalam kelas yakni memanager kerapian tempat duduk, kerapian kelas dan mengorganisir kelas agar tetap kondusif serta penggunaan pendekatan ancaman yakni memberikan *punishment* bagi peserta didik yang tidak mau taat terhadap peraturan kelas yang telah disepakati, dan *reward*

³ Observasi *Pembelajaran PAI* kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul (pada hari senin tanggal 17 Oktober 2016, pukul 09.30).

kepada peserta didik yang taat peraturan dan berprestasi dalam kelas adalah cara mendekati guru yang dapat membentuk kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik akan terbiasa untuk hidup termanage dan teratur dan bukan hanya teratur didalam kelas akan tetapi juga dapat teratur diluar kelas.

D. Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul

Kedisiplinan peserta didik adalah salah satu komponen dari diri yang perlu adanya bimbingan dari guru, bukan hanya tugas pendidik saja seharusnya akan tetapi lingkungan keluarga dan masyarakat juga ikut menjadi faktor penentunya. Akan tetapi dimulai dari seorang pendidik yang mampu menjadi tauladan serta mampu membiasakan peserta didiknya bersikap disiplin. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap bagaimana kedisiplinan peserta didik baik dalam mengikuti pembelajaran ataupun hanya berada dilingkungan sekolah peserta didik agaknya sudah mulai terbiasa dengan memmanage dirinya, ini terlihat dengan kerapian seragam yang dikenakan, sepatu dan kaoskaki, keteraturan kelas dimulai dari penataan tempat duduk, penataan poster-poster edukatif seperti gambar pahlawan, peta indonesia dan penataan peraturan kelas serta jadwal kebersihan. Ini menandakan adanya kedisiplinan dari peserta didik yang mulai tumbuh dalam diri mereka.

Kedisiplinan peseta didik dalam pembelajaran PAI kelas V dan VI di SDN 1 Mayong Kidul menurut pengamatan penulis tergolong baik ini dapat dilihat pula dari catatan absensi siswa yang baik dan hampir tidak ada siswa yang membolos dengan alasan yang kurang jelas.⁴ Dalam absensi ini menunjukkan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran setiap harinya, dengan pengelolaan kelas yang menggunakan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman peserta didik akan terbiasa dengan hal-hal yang perlu dimanage seperti mengatur waktu, mengatur tempat duduk, mengatur kelas serta peserta didik juga akan tetap stabil motivasi belajarnya karena

⁴ Hasil dokumentasi SDN 1 Mayong Kidul Lampiran 5

adanya *punishmen* yang menjaga peserta didik untuk tetap menaati peraturan yang telah disepakati baik peraturan kelas maupun peraturan sekolah. Kemudian pemberian *reward* disini juga memberikan andil karena dapat memicu peserta didik untuk lebih berprestasi lagi. jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul dalam kategori berhasil.⁵

E. Visi dan Misi SDN 1 Mayong Kidul

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi, di lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi dan misi SDN 1 Mayong Kidul adalah sebagai berikut:⁶

1. Visi

Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, kita capai pengetahuan dan ketrampilan yang berprestasi.

2. Misi

- a. Memeberikan pembinaan perilaku sesuai dengan tuntutan agama dan falsafah pencasila.
- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar intelektual peserta didik apat berkembang.
- c. Mengupayakan terciptanya suasana belajar mengajar yang aman, tertib dan lancar.
- d. Mengembangkan ketrampilan melalui pelatihan dan praktik untuk mencapai karya nyata.
- e. Mengembangkan jasmani dan rohani peserta didik lewat kegiatan olahraga dan seni.

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan SDN 1 Mayong Kidul maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan sekolah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan

⁵ Observasi *Pembelajaran PAI* kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul (pada hari senin tanggal 17 Oktober 2016, pukul 09.45).

⁶ Hasil dokumentasi SDN 1 Mayong Kidul Lampiran 5

tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru diantaranya harus dapat menerapkan pendekat – pendekatan dalam pembelajaran yang tepat yang mampu melihat karakter peserta didiknya dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan SDN 1 Mayong Kidul. Diantara pendekatan yang dapat digunakan ialah pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman dalam pengelolaan kelas.

F. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel pendekatan kekuasaan (X_1) dan pendekatan ancaman (X_2) adalah 0,526. Sedangkan nilai VIF variabel pendekatan kekuasaan (X_1) dan pendekatan ancaman (X_2) adalah 1,900. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

2. Uji Autokorelasi

Adapun hasil perhitungan uji autokorelasi terlihat pada SPSS 16.0 (lampiran 8a). Dari tabel tersebut menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,123. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *d*-teoritis dalam *d*-statistik Durbin Watson (DW) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5 \%$. Jumlah sampel (n) = 40 dan jumlah variabel independen 2,123 maka dari Durbin Watson (DW) didapat batas bawah (*dl*) sebesar 1,3908 dan nilai batas atas sebesar (*du*) 1,6000⁷, karena hasil pengujiannya adalah $du < dw < 4-du$ ($1,6000 < 2,123 < 2,4000$),

⁷Junaidi, *Autokorelasi Durbin Watson*, 2013, <http://Junaidichaniago.wordpress.com>, dari pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 10.36 WIB.

maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada autokorelasi untuk $\alpha = 5\%$. Sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran 8b, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8c, ditemukan angka SIG=0,630 untuk pendekatan kekuasaan (angka SIG 0,630 > 0,05), angka SIG=0,580 untuk pendekatan ancaman (angka SIG 0,580 > 0,05) dan angka SIG=0,753 untuk kedisiplinan (angka SIG 0,753 > 0,05). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman dan kedisiplinan peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8d. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

G. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang pendekatan kekuasaan (X_1) dan pendekatan ancaman (X_2) dengan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun

angket ini diberikan kepada 40 sampel yang dapat mewakili 45 populasi, yakni dari variabel pendekatan kekuasaan sebanyak 20 butir soal, pendekatan ancaman sebanyak 14 butir soal dan keisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI sebanyak 24 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman dengan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 1 Mayong Kidul adalah sebagai berikut :

1) Analisis Data Tentang Pendekatan Kekuasaan Pada Pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul

Hasil dari data nilai angket pada lampiran ,kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu model pembelajaran pendekatan kekuasaan lihat selengkapnya pada lampiran .Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :⁸

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 72-73.

$$= \frac{2787}{40}$$

$$= 69,675 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 69$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (pendekatan kekuasaan)

$\sum x_1$ = Jumlah Nilai x_1

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = 80

L = 57

b) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 80 - 57 + 1 (bilangan konstan) = 24

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

I = R/K

I = 24 / 4 = 6

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval pendekatan kekuasaan
di SD N 1 Mayong Kidul

No	Interval	Kategori
1	78-83	Sangat Baik
2	71-77	Baik
3	64-70	Cukup
4	57-63	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:⁹

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 40 = 3200$$

(4= skor tertinggi, 20= item instrumen, dan 40= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$2787 : 3200 = 0,8709375 \text{ dibulatkan } 0,9 \text{ (2787= jumlah skor angket)}$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3200 : 40 = 80$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9 \times 80 = 72$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 pendekatan kekuasaan diperoleh angka sebesar 72, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 71-77. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan pendekatan kekuasaan dalam kategori baik.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, perhitungan nilai hipotesis setiap variabel, *Opcit*, hlm. 246-247

2) Analisis Data Tentang Pendekatan Ancaman Pada Pembelajaran PAI di SD N 1 Mayong Kidul

Berawal dari data nilai angket pendekatan ancaman pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu teknik pembelajaran. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 yaitu pendekatan ancaman dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum x_2}{n} \\ &= \frac{1912}{40} \\ &= 47,8 \quad \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 48\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (pendekatan ancaman)

$\sum X_2$ = Jumlah Nilai X_2

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Keterangan :

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui:

$$H = 55$$

$$L = 43$$

- b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 55 - 43 + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 13$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari Interval $I = R/K$

$I = 13/4 = 3,25$ dibulatkan 3

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 3, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 3 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Nilai Interval Pendekatan ancaman
di SD N 1 Mayon Kidul**

No	Interval	Kategori
1	55-58	Sangat Baik
2	51-54	Baik
3	47-50	Cukup
4	43-46	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 14 \times 40 = 2240$$

(4= skor tertinggi, 14= item instrumen, dan 40= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$1912 : 2240 = 0,8535714 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,9 \text{ (1912= jumlah skor angket)}$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$2240 : 40 = 56$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9 \times 56 = 50,4 \rightarrow \text{dibulatkan } 50$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, pendekatan ancaman diangka sebesar 50, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai

tersebut pada rentang interval 47-50. Jadi dalam hal ini pendekatan ancaman di SDN 1 Mayong Kidul dalam kategori cukup.

3) Analisis Data tentang kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul

Berawal dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kedisiplinan peserta didik. Kemudian dihitung nilai mean dari kedisiplinan pada pembelajaran PAI (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3327}{40} \\ &= 83,175 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 83\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 94

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 69

b) Mencari nilai Range (R)

R = H- L+ 1

= 94-69 + 1 (bilangan konstan)

= 26

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

c) Mencari Interval $I = R/K$

$I = 26/4 = 6,5 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 7

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Nilai Interval Kedisiplinan Peserta Didik
Pada Pembelajaran PAI di SD N 1 Mayong Kidul**

No	Interval	Kategori
1	93-99	Sangat Baik
2	85-92	Baik
3	77-84	Cukup
4	69-76	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 24 \times 40 = 3840$$

(4= skor tertinggi, 24= item instrumen, dan 40= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$3327 : 3840 = 0,8664063 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,9$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3840 : 40 = 96$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9 \times 96 = 86,4 \rightarrow \text{dibulatkan } 86$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kedisiplinan peserta didik terhadap pembelajaran PAI diperoleh angka sebesar 86 termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 85-92.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan pendekatan kekuasaan pada mata pembelajaran PAI di SD N 1 Mayong Kidul dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_1 \geq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel pendekatan kekuasaan = $4 \times 20 \times 40$
 $= 3200$ (4= skor tertinggi, 20= item instrumen, dan 40 = jumlah responden). Skor ideal= $2787:3200 = 0,8709375$. (Dibulatkan menjadi 0,9). Dengan rata-rata $3200:40 = 80$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{2787}{40} \\ &= 69,675\end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8709375 \times 80 = 69,675$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS pada lampiran 10 ditemukan simpangan baku pada variabel pendekatan kekuasaan sebesar 5,624

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{69,675 - 69,675}{\frac{5,624}{6,3245}} \\
 &= \frac{0}{0,8892} \\
 &= 0,000
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel pendekatan kekuasaan sebesar 0,000 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,000 lihat selengkapnya pada lampiran 10.

- 2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan pendekatan ancaman pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_2 \leq \mu_0$

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 14 \times 40 = 2240$. Skor yang diharapkan = $1912 : 2240 = 0,8535714$ (8,53%), dengan rata-rata = $2240 : 40 = 56$.

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\
 &= \frac{1912}{40} \\
 &= 47,8 \text{ dibulatkan } 50
 \end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8535 \times 56 = 47,7998$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 10, ditemukan simpangan baku pada variabel pendekatan ancaman sebesar 3,806.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{47,8 - 47,7998}{\frac{3,806}{6,3245}} \\
 &= \frac{0,0002}{-2,5185} \\
 &= -0.00794 \text{ (dibulatkan } - 0,008)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variable pendekatan ancaman sebesar -0,008 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0,008, lihat selengkapnya pada lampiran 10.

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho :kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{Y} \geq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 24 \times 40 = 3840$. Skor yang diharapkan $3327 : 3840 = 0,8664$ (86,6%) dengan rata-rata $= 3840 : 40 = 96$.

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{3327}{40} \\
 &= 83,175
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8664 \times 96 = 83,17440$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 10, ditemukan simpangan baku pada variabel kedisiplinan peserta didik sebesar $= 5,517$

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{83,175 - 83,17440}{\frac{5,517}{6,3245}} \\
 &= \frac{0,006}{0,8723} \\
 &= 0,0068784 \text{ (dibulatkan } 0,006)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kedisiplinan peserta didik sebesar 0,006 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,006, lihat pada lampiran 10.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Pendekatan Kekuasaan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas VI Di SD N 1 Mayong Kidul

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan pendekatan kekuasaan terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SD N 1 Mayong Kidul tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan kekuasaan (X_1) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul tahun pelajaran 2016/2017

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9c, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 40$$

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 2787 & \sum X_2 &= 1912 & \sum Y &= 3327 \\ \sum X_1^2 &= 200367 & \sum X_2^2 &= 94298 & \sum Y^2 &= 284995 \\ \sum X_1 X_2 &= 137220 & \sum X_1 Y &= 238782 & \sum X_2 Y &= 163835\end{aligned}$$

- c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3327(200367) - (2787)(238782)}{40(200367) - (2787)^2} \\ &= \frac{666621009 - 665485434}{8014680 - 7767369} \\ &= \frac{1135575}{247311} \\ &= 26,5100082 \text{ (dibulatkan 26,510)} \\ b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{40(238782) - (2787)(3327)}{40(200367) - (2787)^2} \\ &= \frac{9551280 - 9272349}{8014680 - 7767369} \\ &= \frac{278931}{247311} \\ &= 0,820085 \text{ (dibulatkan 0,820)}\end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS 16,0 pada lampiran 11a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 26,510 + 0,820 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Pengaruh Pendekatan Ancaman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas VI Di SD N 1 Mayong Kidul

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “penerapan pendekatan ancaman terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI SDN 1 Mayong Kidul tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan ancaman (X_2) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI kelas VI dan V di SDN 1 Mayong Kidul. Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9c

$n = 40$

$\sum X_1 = 2787$	$\sum X_2 = 1912$	$\sum Y = 3327$
$\sum X_1^2 = 200367$	$\sum X_2^2 = 94298$	$\sum Y^2 = 284995$
$\sum X_1 X_2 = 137220$	$\sum X_1 Y = 238782$	$\sum X_2 Y = 163835$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3327(94298) - (1912)(163835)}{40(94298) - (1912)^2} \\
 &= \frac{313729446 - 313252520}{3771920 - 3655744} \\
 &= \frac{476926}{116176} \\
 &= 21,6652045 \text{ (dibulatkan menjadi 21,665)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2) (\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\
 &= \frac{40(163835) - (1912)(3327)}{40(94298) - (1912)^2} \\
 &= \frac{6553400 - 6361224}{3771920 - 3655744} \\
 &= \frac{192176}{116176} \\
 &= 1,2981799 \text{ (dibulatkan 1,298)}
 \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 11 b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 21,665 + 1,298X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi
- a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*
- X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

3) Pengaruh pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman Simultan terhadap kedisiplinan Peserta Didik pada pembelajaran PAI Kelas VI di SD N 1 Mayong Kidul

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “penerapan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong kidul tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan kekuasaan (X_1) dan pendekatan ancaman (X_2) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran

$$n = 40$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 2787 & \sum X_2 = 1912 & \sum Y = 3327 \\ \sum X_1^2 = 200367 & \sum X_2^2 = 94298 & \sum Y^2 = 284995 \\ \sum X_1 X_2 = 137220 & \sum X_1 Y = 238782 & \sum X_2 Y = 163835 \end{array}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 200367 - \frac{(2787)^2}{40} \\ &= 200367 - \frac{(7767369)}{40} \\ &= 200367 - 194184,23 \\ &= 6182,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 94298 - \frac{(1912)^2}{40} \\ &= 94298 - \frac{(3655744)}{40} \\ &= 94298 - 91393,6 \end{aligned}$$

$$= 2904,4$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 137220 - \frac{(2787)(1912)}{40} \\ &= 137220 - \frac{(5328744)}{40} \\ &= 137220 - 133218,6 \\ &= 4001,4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 238782 - \frac{(2787)(3327)}{40} \\ &= 238782 - \frac{(9272349)}{40} \\ &= 238782 - 231808,73 \\ &= 6973,27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 163835 - \frac{(1912)(3327)}{40} \\ &= 163835 - \frac{(6361224)}{40} \\ &= 163835 - 159030,6 \\ &= 4804,4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 284995 - \frac{(3327)^2}{40} \\ &= 284995 - \frac{(11068929)}{40} \\ &= 284995 - 276723,23 \\ &= 8271,77\end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{20253165 - 19224326}{17957237 - 16011202} \\
 &= \frac{1028839}{1946035} \\
 &= 0,41006847 \text{ (dibulatkan menjadi 0,410)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{29704500 - 27902843}{17957237 - 16011202} \\
 &= \frac{1801657}{1946035} \\
 &= 0,8810091 \text{ (dibulatkan menjadi 0,881)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{3327 - 0,5286847 (2787) - 0,9258091 (1912)}{40} \\
 &= \frac{83,4087}{40} \\
 &= 12,7412175 \text{ (dibulatkan menjadi 12,741)}
 \end{aligned}$$

- e) Berdasarkan output SPSS lampiran 11c persamaan regresi linear ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 12,741 + 0,410 X_1 + 0,881 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

4) Hubungan Penerapan pendekatan kekuasaan dengan kedisiplinan Peserta Didik Pada Mata pembelajaran PAI Kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara pendekatan kekuasaan dengan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 2787 & \sum X_2 &= 1912 & \sum Y &= 3327 \\ \sum X_1^2 &= 200367 & \sum X_2^2 &= 94298 & \sum Y^2 &= 284995 \\ \sum X_1 X_2 &= 137220 & \sum X_1 Y &= 238782 & \sum X_2 Y &= 163835\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}} \\ &= \frac{40(238782) - (2787)(3327)}{\sqrt{\{40(200367) - (2787)^2\}\{40(284995) - (3327)^2\}}} \\ &= \frac{9551280 - 9272349}{\sqrt{(8014680 - 7767369)(11399800 - 11068929)}} \\ &= \frac{278931}{\sqrt{(247311)(330871)}} \\ &= \frac{278931}{\sqrt{81828037881}} \\ &= \frac{278931}{333649,52} \\ &= 0,8360000383 \text{ (dibulatkan 0,836)}\end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹⁰

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,836 termasuk pada kategori “sangat kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,836 lihat selengkapnya pada lampiran 11a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan kekuasaan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kedisiplinan pada pembelajaran PAI.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,836)^2 \times 100\% = 0,699 \times 100\% = 69,9\%$$

Jadi, penerapan pendekatan kekuasaan memberikan kontribusi sebesar 69,9% terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul, lihat selengkapnya pada lampiran 11a.

5) Hubungan Penerapan Pendekatan Ancaman Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas VI Di SD N 1 Mayong Kidul

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, tabel klasifikasi hasil perhitungan korelasi *Opcit*, hlm. 257.

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara pendekatan ancaman dengan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 2787 & \sum X_2 &= 1912 & \sum Y &= 3327 \\ \sum X_1^2 &= 200367 & \sum X_2^2 &= 94298 & \sum Y^2 &= 284995 \\ \sum X_1 X_2 &= 137220 & \sum X_1 Y &= 238782 & \sum X_2 Y &= 163835\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{40(163835) - (1912)(3327)}{\sqrt{\{40(94298) - (1912)^2\} \{40(284995) - (3327)^2\}}} \\ &= \frac{192176}{\sqrt{(116176)(330874)}} \\ &= \frac{192176}{\sqrt{38439617824}} \\ &= \frac{192176}{214545,24} \\ &= 0,89573648895 \text{ (dibulatkan } 0,895\text{)}\end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel 4.4, maka koefisien korelasi (r) 0,895 termasuk pada kategori “sangat kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0= 0,895, lihat selengkapnya pada lampiran 11b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan ancaman mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI.

- b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui

varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,895)^2 \times 100\% = 0,802 \times 100\% = 80,2\%$$

Jadi, penerapan pendekatan ancaman memberikan kontribusi sebesar 80,2% terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul, lihat selengkapnya pada lampiran 11b.

6) Hubungan Penerapan Pendekatan Kekuasaan Dan Pendekatan Ancaman Secara Simultan Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas VI Di SDN 1 Mayong Kidul

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman secara simultan dengan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI, diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,836000038 & r^2_{x_1y} &= 0,698889606 \\ r_{x_2y} &= 0,895736489 & r^2_{x_2y} &= 0,8023438578 \\ r_{x_1x_2} &= 0,9442609562 & r^2_{x_1x_2} &= 0,8916287534 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{y \cdot x_1 x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,698 + 0,802 - 2 \times 0,836 \times 0,895 \times 0,944}{1 - 0,891}} \\ &= \sqrt{\frac{1,5 - 1,41263936}{0,109}} \\ &= \sqrt{\frac{0,09736064}{0,109}} \\ &= \sqrt{0,89321688073} \end{aligned}$$

$$= 0,94510151874 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,945)$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman secara bersama-sama dengan kedisiplinan pada pembelajaran PAI sebesar 0,945. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,945, lihat selengkapnya pada lampiran 11c. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria “sangat kuat”.

b) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\ &= \frac{0,528688308 (6973,275) + 0,925804504 (4804,4)}{8271,775} \\ &= \frac{8134,62411}{8271,775} \\ &= 0,89341941239 \text{ dibulatkan } 0,893 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman secara simultan memberikan kontribusi sebesar 89,3% terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul, lihat selengkapnya pada lampiran 11c.

$$R^2 = \sqrt{0,893}$$

$R = 0,945$ (koefisien korelasi bersama-sama X_1 dan X_2 dengan Y).

e. Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1 y} &= 0,836000038 & r^2_{x_1 y} &= 0,698889606 \\ r_{x_2 y} &= 0,895736489 & r^2_{x_2 y} &= 0,8023438578 \\ r_{x_1 x_2} &= 0,9442609562 & r^2_{x_1 x_2} &= 0,8916287534 \end{aligned}$$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned}
 r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\
 &\equiv \frac{0,895736489 - (0,836000038 \times 0,9442609562)}{\sqrt{\{1 - 0,9442609562\}\{1 - 0,8023438578\}}} \\
 &= \frac{0,895736489 - 0,78940219526}{\sqrt{\{0,0557390438\}\{0,1976561422\}}} \\
 &= \frac{0,1633429374}{\sqrt{\{0,01101716436\}}} \\
 &= \frac{0,1633429374}{0,2402101421} \\
 &= 0,6800001697 \text{ (dibulatkan menjadi 0,680)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah 0,804, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 12, diperoleh hasil sebesar 0,680, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= 0,836000038 & r^2_{x_1y} &= 0,698889606 \\
 r_{x_2y} &= 0,895736489 & r^2_{x_2y} &= 0,8023438578 \\
 r_{x_1x_2} &= 0,9442609562 & r^2_{x_1x_2} &= 0,8916287534 \\
 r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\
 &= \frac{0,836000038 - (0,895736489 \times 0,9442609562)}{\sqrt{\{1 - 0,8916287534\}\{1 - 0,8023438578\}}} \\
 &= \frac{0,836000038 - 0,7379127955}{\sqrt{\{0,1083712466\}\{0,1976561422\}}} \\
 &= \frac{0,0980872425}{0,12199905472} \\
 &= 0,80400002025 \text{ (dibulatkan menjadi 0,804)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah 0,804 , sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran 12, diperoleh sebesar 0,804 dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Pendekatan Kekuasaan (X_1)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang pendekatan kekuasaan (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,000. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($40-1= 39$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,022.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,000 < 2,022$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang pendekatan kekuasaan pada mata pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pendekatan Ancaman (X_2)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang pendekatan ancaman (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,008. Kemudian nilai tersebut

dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($40-1=39$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,022.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,008 < 2,022$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang pendekatan ancaman (X_2) pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kedisiplinan Peserta Didik (Y) pada Mata Pembelajaran PAI

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kreativitas berfikir peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,006. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($40-1=39$), serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar -2,022.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,006 > -2,022$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Pendekatan Kekuasaan (X_1) Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik (Y) Pada Pembelajaran PAI

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara pendekatan kekuasaan (X_1) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI kelas V di SDN 1 Mayong Kidul, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,9834217(37)}{2(1 - 0,9834217)} \\
 &= \frac{36,3866029}{0,0331566} \\
 &= 88,1954165(\text{dibulatkan menjadi } (88,195))
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 88,195, lihat selengkanya pada lampiran 11a, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 40-1-1 = 38$, ternyata harga $F_{\text{tabel } 5\%} = 4,10$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($88,195 > 4,10$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan kekuasaan (X_1) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI tahun pelajaran 2016/2017”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan pendekatan kekuasaan (X_1) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:¹¹

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$Sa^2 = \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

¹¹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{40-2} (8271,775 - ((1,1278552)(6973,275)))(2904,4) \\
&= \frac{(0,0263) (8270,64) (2025179,91)}{116176,0} \\
&= \frac{(0,0263) (167506759890)}{116176,0} \\
&= \frac{4405427785,1}{116176,0} \\
&= 3792,02920654
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
&= \sqrt{3792,02920654} \\
Sa &= 6,2713594418
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{a - A_0}{sa} \\
&= \frac{26,5100082 - 0}{6,2713594418} \\
&= 4,227153657 (\text{dibulatkan menjadi } 4,228)
\end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 4,228. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,228. Lihat lampiran 11a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,228 > 2,022$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kekuasaan mampu mempengaruhi kedisiplinan peserta didik peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan kekuasaan terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pembelajaran PAI kelas VI” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹²:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y / x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y / x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y / x &= \frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{40-2}(8271,775 - ((1,127 \times 6973,27)) \\ &= (0,0263157) (8271,775 - 7858,875) \\ &= (0,0263157) (412,9) \\ &= 10,86575253 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y / x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}} \\ &= \frac{0,820085 - 0}{\sqrt{\frac{10,86575253}{6182,77}}} \\ &= \frac{0,820 - 0}{0,08715742} \\ &= 9,39182638 \text{ (dibulatkan menjadi 9,391)} \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 9,391. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 9,391 lihat lampiran 11a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,391 > 2,022$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kekuasaan mampu mempengaruhi

¹² Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b , *Ibid*, hlm. 308

kedisiplinan peserta didik peserta didik. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan kekuasaan terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI ” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara pendekatan ancaman (X_2) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajarn PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,801 (40 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,801)} \\
 &= \frac{0,801 (38)}{1 (1 - 0,801)} \\
 &= \frac{30,438}{0,199} \\
 &= 153,614577 \text{ (dibulatkan menjadi 153,614)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 153,614 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 11b) diperoleh koefisien determinasi 153,614577 atau dibulatkan menjadi 153,614 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,10$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($153,614 > 4,10$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan ancaman terhadap kedisiplinan

peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul).

Selain uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan pendekatan ancaman terhadap kedisiplinan peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus:¹³

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{\frac{1}{n-2} (\sum Y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$= \frac{\frac{1}{40-2} (8271,775 - ((1,654179))(6973,275))(2904,4)}{(40)(2904,4)}$$

$$= \frac{(0,0263) (8270,12) (2025179,91)}{116176,0}$$

$$= \frac{(0,0263) (16748482539,9)}{116176,0}$$

$$= \frac{440485090,799}{116176,0}$$

$$= 37,934395027$$

$$S = \sqrt{\sum Sa^2}$$

¹³ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter a , *Ibid.*, hlm. 305.

$$= \sqrt{37,934395027}$$

$$S_a = 5,14309043828$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\ &= \frac{21,6652045 - 0}{5,14309043828} \\ &= 4,2124875617 \text{ dibulatkan menjadi } 4,212 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 4,212. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 lihat pada lampiran 11b diperoleh t_{hitung} sebesar 4,212.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,212 > 2,024$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan ancaman mampu mempengaruhi kedisiplinan peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan ancaman terhadap kreativitas berfikir peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁴:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 Y/X}{\sum x_i^2}}}$$

Sebelum menghitung uji t pada parameter b terlebih dahulu menghitung: $b = \sum b$, $B_0 = 0$, dan menghitung $s^2 Y/X$ dengan rumus sebagai berikut:

¹⁴Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b pada uji t , *Ibid*, hlm. 308.

$$\begin{aligned}
 s^2 y/x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\
 &= \frac{1}{40-2} (8271,775 - ((1,654 \times 6973,27)) \\
 &= (0,0263157) (8271,775 - 1153,378) \\
 &= (0,0263157) (7118,4) \\
 &= 187,285104
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y/x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}} \\
 &= \frac{1,2981799 - 0}{\sqrt{\frac{187,285104}{2904,4}}} \\
 &= \frac{1,2981799 - 0}{\sqrt{0,064483223371}} \\
 &= \frac{1,2981799}{0,105393549} \\
 &= 12,394047 \text{ dibulatkan menjadi } 12,394
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 12,394. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 12,394, lihat pada lampiran 11b. Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,394 > 2,024$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan ancaman mampu mempengaruhi kedisiplinan peserta didik peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan ancaman terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI” diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Pendekatan Kekuasaan(X_1) Dan Pendekatan Ancaman (X_2) Secara Simultan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik (Y) Pada Pembelajaran PAI

Untuk uji signifikan konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel *coefficient* lampiran 11, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk sebesar 0,004 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Karena nilai signifikansi konstanta lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$, maka konstanta a signifikan yang artinya berarti atau bermakna.

Untuk uji signifikansi b , menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus:¹⁵

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{(1 - (R_{y_{x_1x_2}}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\ &= \frac{(1 - 0,983419412)(8271,77)}{37} \\ &= 3,706778659 \text{ (dibulatkan menjadi 3,706)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{3,706778659}{(6182,77) (1 - 0,89162875)}} \\ &= \sqrt{\frac{3,706778659}{(6182,77) (0,10837125)}} \\ &= 0,0733222048 \text{ (dibulatkan menjadi 0,073)} \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b_1}{s_{b_1}} \\ &= \frac{0,41006847}{0,0733222048} \\ &= 5,644123495 \text{ (dibulatkan menjadi 5,644) (sebagaimana output SPSS lampiran 11c)} \end{aligned}$$

Untuk menghitung parameter b_2 dengan rumus:

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cara menghitung parameter b_1 , *Op.Cit*, hlm. 285.

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3,706778659}{2904,4 (0,10837125)}}$$

$$= 0,10746768 \text{ (dibulatkan menjadi 0,107)}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_2 dengan rumus:

$$t = \frac{b_2}{S_{b_2}}$$

$$= \frac{0,8810091}{0,10746768}$$

$$= 8,21819599 \text{ (dibulatkan menjadi 8,218) (sebagaimana output SPSS lampiran 11c)}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung b_1 b_2 sebesar 5,644 dan 8,218 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02436 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) atau $5,644 > 2,024$ dan $8,218 > 2,024$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul tahun pelajaran 2016/2017.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Pendekatan Kekuasaan (X_1), Pendekatan Ancaman (X_2) Dengan Kedisiplinan Peserta Didik (Y) Pada Pembelajaran PAI

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara pendekatan kekuasaan (X_1) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,836\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,698}} \\
 &= \frac{5,1534}{0,54954526} \\
 &= 9,39157156 \text{ (dibulatkan menjadi 9,391)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 9,391. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 9,391 lihat selengkapnya pada lampiran 11a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($40-2=38$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02436 dibulatkan menjadi 2,024. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($9,391 > 2,024$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendekatan kekuasaan dengan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SD N 1 Mayong Kidul tahun pelajaran 2016/2017”.

Uji korelasi sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara pendekatan ancaman (X_2) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,801\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,895}} \\
 &= \frac{4,93769}{0,324037} \\
 &= 12,394438 \text{ (dibulatkan menjadi 12,394)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 12,394, lihat selengkapnya pada lampiran 10b, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($40-2=38$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02436

dibulatkan menjadi 2,024. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,394 > 2,024$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan ancaman terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul tahun pelajaran 2016/2017”.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Pendekatan Kekuasaan (X_1) Dan Pendekatan Ancaman (X_2) Secara Simultan Dengan Kedisiplinan Peserta Didik (Y) Pada Pembelajaran PAI

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pendekatan kekuasaan (X_1) dan pendekatan ancaman (X_2) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN 1 Mayong Kidul, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,983 / 2}{(1 - 0,983) / (40 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,4915}{0,017/37} \\
 &= \frac{0,4915}{0,0004595} \\
 &= 155,086914 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 155,086
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 155,086 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 11) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 2, sedangkan $(N-m-1)$ sebesar $40-2-1 = 37$, ternyata $F_{tabel} 5\% = 3,25$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($155,086 > 3,25$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,804\sqrt{40-3}}{\sqrt{1-0,646416}} \\
 &= \frac{0,804\sqrt{37}}{\sqrt{0,353584}} \\
 &= \frac{0,804 \times 6,08276253029}{0,59462929628} \\
 &= \frac{4,89054107435}{0,59462929628} \\
 &= 8,22917547485 \text{ (dibulatkan menjadi 8,229)}
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 8,229 (dapat dilihat pada lampiran 12 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (40 - 3 = 37)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02619. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,229 > 2,02619$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dan dalam hal ini pendekatan kekuasaan secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,680\sqrt{40-3}}{\sqrt{1-0,4624}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,680\sqrt{37}}{\sqrt{0,5376}} \\
 &= \frac{0,680 \times 6,08276253029}{0,73321211119} \\
 &= \frac{4,13627852059}{0,73321211119} \\
 &= 5,64131232622 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 5,641
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 5,641(dapat dilihat pada lampiran 12 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (40 - 3 = 37)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02619 dibulatkan menjadi 2,026. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,641 > 2,026$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dan dalam hal ini pendekatan ancaman secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI.

H. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan kekuasaan dalam kategori baik, sebesar 72 (interval 71-77). Dan penerapan pendekatan ancaman dalam kategori cukup yaitu sebesar 50,4 (interval 47-50). Sedangkan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran kelas V dan VI di SDN 1 Mayong Kidul katategori baik sebesar 86 (interval 85-92).
2. Penerapan pendekatan kekuasaan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas V dan VI, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 26,510 + 0,820 X_1$. Artinya apabila pendekatan kekuasaan yang diterapkan pada pembelajaran PAI ditingkatkan maka

kedisiplinan peserta didik pada peserta didik juga meningkat. Pendekatan kekuasaan adalah cara bagaimana pendidik dalam hal ini guru PAI mengelola kelas dengan pengaturan-pengaturan peserta didik serta pengendalian perilaku peserta didik dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga terciptanya kondisi kelas yang kondusif dan pada akhirnya transfer ilmu dan transfer nilai dapat tercapai sebagaimana sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pendekatan kekuasaan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas V dan VI pada pembelajaran PAI di SDN 1 Mayong Kidul. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan sangat signifikan sebesar 0,836. Jadi, penerapan pendekatan kekuasaan memberikan kontribusi sebesar 69,9% terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas V dan VI di SDN 1 Mayong Kidul.

3. Penerapan pendekatan ancaman berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas V dan VI, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 21,665 + 1,298X_2$. Artinya, apabila pendekatan ancaman ditingkatkan maka kedisiplinan peserta didik akan meningkat. Pendekatan ancaman merupakan cara guru menekati peserta didik dengan memberikan pengontrolan pada perilaku peserta didik dalam kelas serta untuk menjaga motivasi belajar peserta didik dalam pendekatan ancaman mengutamakan memberikan *punishmen* dan *reward*, apabila pengontrolan perilaku peserta didik dibiasakan pada saat pembelajaran berlangsung maka kedisiplinan peserta didik akan terbentuk. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan sangat signifikan sebesar 0,895. Jadi, penerapan pendekatan ancaman memberikan kontribusi sebesar 80,2% terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas V dan VI di SDN 1 Mayong Kidul.
4. Penerapan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas V dan VI, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 12,741 + 0,410 X_1 + 0,881 X_2$. Artinya, apabila pendekatan kekuasaan dan

pendekatan ancaman yang diterapkan pada pembelajaran PAI ditingkatkan maka kedisiplinan peserta didik juga akan meningkat. kedisiplinan merupakan salah satu komponen terpenting pada diri peserta didik. Dengan menumbuhkan kedisiplinan maka peserta didik akan terbiasa dengan menghargai waktu, sehingga dimanapun peserta didik itu berada akan selalu teratur misal tidak datang terlambat saat sekolah, selalu menata kelas dan tempat duduk, membersihkan kelas dan membuang sampah ketempat sampah. Oleh karena itu, pendidik menerapkan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman agar dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Secara simultan memiliki hubungan yang positif dan sangat signifikan dengan kedisiplinan peserta didik sebesar 0,893. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan kekuasaan dan pendekatan ancaman secara simultan memberikan kontribusi sebesar 8,93% terhadap kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran PAI kelas V dan VI di SDN 1 Mayong Kidul.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara pendekatan kekuasaan (X_1) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) apabila pendekatan ancaman (X_2) dikendalikan adalah sebesar 0,680. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan di antara keduanya. Sebelum pendekatan ancaman (X_2) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara pendekatan kekuasaan (X_1) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) adalah 0,836 dalam kategori sangat kuat. Jadi setiap subjek dalam sampel bila pendekatan ancaman dibuat sama, maka hubungan antara pendekatan kekuasaan dengan kedisiplinan peserta didik menjadi lemah. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara pendekatan kekuasaan dengan kedisiplinan peserta didik dengan adanya pendekatan ancaman sebagai variabel kontrol adalah pada penggunaannya pendekatan kekuasaan yang lebih mengutamakan pengaturan peserta didik tanpa melihat keadaan psikologis peserta didik, sedang pendekatan ancaman pada penekanan pengaturan kelas yang juga melihat keadaan psikologis peserta didik.

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara pendekatan ancaman (X_2) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) apabila pendekatan kekuasaan (X_1) dikendalikan adalah sebesar 0,804. Artinya terjadi hubungan yang positif dan sangat signifikan di antara keduanya. Sebelum penekatan kekuasaan (X_1) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara pendekatan ancaman (X_2) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) adalah 0,895, dalam kategori sangat kuat. Jadi setiap subjek dalam sampel bila pendekatan kekuasaan dibuat sama, maka hubungan antara pendekatan ancaman dengan kedisiplinan peserta didik menjadi lemah karena mengalami penurunan. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara pendekatan ancaman dengan kedisiplinan peserta didik dengan adanya pendekatan kekuasaan sebagai variabel kontrol adalah dalam pendekatan ancaman pada penekanan pengaturan kelas yang melihat keadaan psikologis peserta didik. Sedangkan pendekatan kekuasaan tanpa melihat keadaan psikologis peserta didik.